

## HARI INI DIALOG PEMBENTUKAN DIY Refleksi Lahirnya UU Keistimewaan

JAUH sebelum Undang-Undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY disahkan, status keistimewaan DIY sudah termuat dalam Undang-Undang No 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan DIY.

Namun demikian, Pembentukan DIY dalam UU No 3 Tahun 1950 belum mengatur secara lengkap mengenai keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

"UU No 3 Tahun 1950 merupakan landasan awal adanya keistimewaan di DIY yang kemudian disempurnakan dengan adanya UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY yang melingkupi lima urusan kewenangan," kata Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi.

Penyelenggaraan kewenangan dalam urusan keistimewaan, lanjut Aris, didasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal dan keberpihakan kepada rakyat.

Menurut Aris, esensi UU No 3 Tahun 1950 sesungguhnya adalah negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang. "Daerah setingkat provinsi dan berhak mengatur serta mengurus rumah tangganya sendiri," katanya.



KR-Istimewa

**Aris Eko Nugroho SP MSi**

Setelah disahkannya UUK kemudian muncul dua lembaga keistimewaan yaitu Parampara Praja dan Paniradya Kaistimewaan DIY.

Kehadiran dua lembaga ini dinilai menjadi tonggak strategis menuju keistimewaan DIY yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat. "Paniradya menjaga keistimewaan sesuai dengan tupoksi yaitu menyusun kebijakan urusan keistimewaan, menyusun perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan, pengkoordinasian administrasi urusan keistimewaan," jelas Aris.

Selain itu, lanjut Aris, Paniradya Kaistimewaan

juga selalu mencari mitra semua komponen yang mau mengisi dan memajukan keistimewaan DIY.

Lebih lanjut mengenai Undang-Undang No 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan DIY akan dibahas dalam dialog keistimewaan refleksi lahirnya Undang-Undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY.

Dialog keistimewaan diselenggarakan Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY, Jumat (15/7) hari ini, pukul 13.00-15.30 di Pendapa Mangkubumen Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

Tampil sebagai narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewaan DIY), Dr Y Sari Murti Widiyastuti SH MHum (Dekan Fakultas Hukum UAJY), Hendro Muhaimin MA (Peneliti Pusat Studi Pancasila UGM) dengan moderator Widiasto Wanasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY).

Acara dialog juga dimeriahkan penampilan Srundeng, Ari dan Lisa serta grup musik MG Band dan pentas tari Sanggar Cindhe. (Dev)

## PEMDA DIY FOKUS PENINGKATAN KUALITAS Koperasi di DIY Harus Modern dan Istimewa



KR-Devid Permana

Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Refleksi Peringatan Hari Koperasi Ke-75 Menuju Koperasi Modern'.

KOPERASI di Daerah Istimewa Yogyakarta terus menunjukkan perkembangan positif dari sisi kualitas. Kesadaran masyarakat DIY pun terus terbangun akan pentingnya koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permohonan penyuluhan terkait koperasi ke Dinas Koperasi dan UKM DIY. Koperasi terbukti mampu menyumbang pertumbuhan ekonomi DIY.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi dalam Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Refleksi Peringatan Hari Koperasi Ke-75 Menuju Koperasi Modern'.

Podcast Rembag Kaistimewaan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (14/7) dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>. Kegiatan ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewaan menghadirkan narasumber

lain Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewaan DIY) dan Purwo Harsono SP (Ketua Koperasi Notowono) dipandu Firman Saputra. Acara dimeriahkan PCA Entertainment dan Sanggar Karyut Wiraga.

Menurut Siwi, masyarakat DIY punya modal berharga untuk membangkitkan koperasi (pasca pandemi) yaitu budaya gotong royong dan kreativitasnya yang tinggi. Apalagi syarat untuk mendirikan koperasi semakin dipermudah. Namun demikian yang menjadi fokus Pemerintah Daerah DIY bukan pada kuantitas atau jumlah, melainkan kualitasnya yang harus ditingkatkan. "Kualitas yang dimaksud adalah koperasi di DIY harus modern dan punya jati diri, kita (dinas) terus memberikan sosialisasi soal itu" ujarnya.

Terkait peningkatan kualitas, lanjut Siwi, maka indikator sebuah koperasi bisa dilihat dari omset koperasi. Jika omsetnya meningkat, tentu telah terjadi peningkatan aktivitas, termasuk peningkatan kemampuan SDM dan lainnya. Maka dari itu dibu-

tuhkan sebuah kelembagaan dan pengawasan yang juga berkualitas.

"Hal ini terus kita dorong sehingga kapasitas koperasi di DIY terus naik. Sudah saatnya masyarakat DIY berkoperasi, karena koperasi terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Ayo berkoperasi," tuturnya.

Aris Eko Nugroho menuturkan, Paniradya Kaistimewaan adalah lembaga perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan. Hampir seluruh OPD di lingkungan Pemda DIY sudah pernah memanfaatkan dana keistimewaan (danais) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun Dinas Koperasi dan UKM DIY termasuk yang belum lama memanfaatkan danais, namun banyak aktivitas yang sudah dilakukan oleh Pemda DIY, seperti dana bergulir terkait koperasi.

Menurut Aris, masyarakat sudah sangat paham bahwa koperasi adalah saka guru perekonomian nasional. Namun saat ada Dana Desa, banyak desa yang kemudian beramai-ramai mendirikan BUMDes, sementara koperasi kebanya-

kan berbentuk koperasi simpan pinjam, sehingga perlu pencermatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk memajukan koperasi.

"Tahun 2021, Gubernur DIY Sri Sultan HB X pernah memberikan bantuan kepada koperasi berupa hibah. Bantuan hibah ini tidak kembali ke Pemda DIY melainkan tetap kembali ke koperasi itu. "Kalau ini berkembang, bisa kita tingkatkan meskipun modelnya berbeda-beda. Ayo berkoperasi, koperasi yang istimewa" katanya.

Sementara itu, Purwo Harsono mengatakan, Koperasi Notowono didirikan pada tahun 2016 untuk mawadahi kelompok tani hutan. Kemudian tahun 2017 dilakukan kerja sama (MoU) dengan Pemda DIY, yaitu untuk pengelolaan hutan pinus di kawasan Mangunan yang dikembangkan menjadi objek pariwisata.

"Saat pandemi kemarin kita bisa bertahan dan tetap beraktivitas untuk mengelolanya, dan sekarang kunjungan wisata berangsur-angsur pulih dan pariwisata mulai bangkit," katanya. (Dev)

## Yogya ..... Sambungan hal 2

kesia-siaan masyarakat moderen untuk membangun esangkar yang aman. Orang terus tenggelam dalam perasaan krisis *Pertama*, kosmos yang nyaman berubah makna oleh otonomisasi dan sekularisasi. Sehingga rasa aman lenyap; Kedua, masyarakat yang nyaman dirobrek-robrek karena individu mendesakkan diri sebagai pusat semesta; Ketiga, kebersamaan nilai goyah karena liberalisasi atau protes individual; Keempat jarum jam atau waktu menggantikan tokoh mistis; dan Kelima di atas segalanya pribadi menemukan diri sendiri secara amat kuat, sehingga Peter L. Berger menyebutnya *lonely crowd* (Subangun, 1993).

Kota-kota besar dan kini Yogyakarta terjebak dalam pusaran kapitalisme global. Kota-kota besar di Asia kata Tyner (2002), adalah wilayah yang paling dramatis terkena pengaruh globalisasi ekonomi. Global ekonomi dikomando dan dikontrol dari pusat kapitalisme dunia. Kejahatan yang terus meningkat ekualitas dan kuantitasnya tersebut menunjukkan adanya satu ketimpangan atau ketidakadilan.

Kejahatan dan radikalisme politik telah lama menjadi isu yang menarik para ahli ilmu sosial dalam menjelaskan kaitan antara urbanisasi, kemiskinan kota dan konflik-konflik sosial politik. Kejahatan juga terus mengalami peningkatan yang dihitung berdasarkan pasal-pasal yang dilanggar.

Kepolisian Daerah DIY mencatat ada kenaikan penanganan kasus kriminal yang terjadi sepanjang 2021 dibanding 2020 lalu. Berdasarkan catatan kepolisian, total kasus kriminalitas yang terjadi pada tahun ini ada sebanyak 4.885 kasus. Naik 533 kasus atau 12,24 persen dibanding tahun lalu.

Karenanya Yogya mesti kembali kepada ikhithahnya sebagai kota budaya yang senantiasa mengedepankan kearifan lokal. Hampir pasti tradisi seperti *ronda*, *sinoman*, *sambatan*, *bersih desa (kampung)*, *rapat RT*. Kini mulai sirna karena kesibukan mencari nafkah dan imenitif karier, serta berebut kenikmatan hidup lainnya. (Penulis adalah Guru Besar Ilmu Kependudukan dan Lingkungan Perkotaan. Pernah Kos di Yogyakarta sangat lama).-f

## 754 Perwira ..... Sambungan hal 2

Angkatan Udara, (4) Adira Rizky Nugroho sebagai Adhi Makayasa Akademi Kepolisian.

Para capaja mengucapkan sumpah perwira. "Bahwa saya akan memenuhi kewajiban perwira dengan sebaik-baiknya terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945," ujar Presiden mendiktekan sumpah perwira TNI dan Polri.

Letda Rafi Naufal Afriansyah mengaku bangga menjadi taruna peraih Adhi Makayasa 2022 dari Akademi Militer (Akml). "Alhamdulillah saya sangat bangga tahun ini bisa meraih penghargaan Adhi Makayasa, alhamdulillah bisa membanggakan kedua orangtua saya, bisa membawa kedua orangtua saya ke Istana Negara," kata alumni SMPN 5 Yogyakarta dan SMA Taruna Nusantara Magelang. (Jon)-d

## Menara ..... Sambungan hal 2

Menkominfo meminta kerja sama Pemerintah Daerah, Balai Konservasi dan pengelola Taman Wisata Candi Borobudur untuk mendukung upaya merapikan tower BTS ini, termasuk dukungan penempatan BTS Mobile sebagai pengganti menara BTS yang dirapikan, agar kualitas layanan tetap terjaga dengan baik. "Kami memastikan proses pelaksanaan merapikan menara BTS ini dapat berjalan dengan baik," tegasnya.

Menkominfo menambahkan, kawasan Borobudur menjadi salah satu venue penyelenggaraan event internasional Pertemuan G20. Karenanya, merupakan momentum untuk menampilkan budaya adiluhung dengan tetap menunjukkan kebanggaan digitalisasi. Menkominfo mendorong pengembangan wisata Borobudur menggunakan teknologi metaverse, yang akan mendorong pengalaman (experience) yang sama dengan menaiki candi secara nyata. (Vin)-d

**Selamat & Sukses Ke-42**

**TWCG**  
PT TAMAN WISATA CANDI  
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

**PT. TAMAN WISATA CANDI**

**BANK BPD DIY**

**BANK BPD DIY** **QUAT** **ab** **BANK BPD DIY** **KU** **Samudra**

bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id

Mandiri Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE

wonderful indonesia

**BADAN OTORITA BOROBUDUR**

**Selamat & Sukses Ke-42**

**TWCG**  
PT. TAMAN WISATA CANDI

<https://bob.kemendagri.go.id/> @BORobudur Otorita Borobudur

KORAN  
**MERAPI**  
Tuntas Tanpa Tendensi

**Kedaulatan Rakyat**